

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis, maka dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi digital berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidareja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidareja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidareja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah implikasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini memperkaya pengetahuan peneliti dan dapat menjadi sumber ajar atau referensi dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa tentang pentingnya literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Siswa dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan menjadi lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah dalam implementasi kurikulum pendidikan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dengan mengintegrasikan literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar ke dalam kurikulum, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan literatur untuk penelitian di masa depan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan

ini untuk melakukan kajian yang lebih mendalam atau memperluas cakupan penelitian terkait pengaruh literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini akan membantu memperkaya pengetahuan dan praktik pendidikan di masa mendatang.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rangkaian proses penelitian, didapatkan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengawasi siswa secara langsung saat mengisi kuesioner melalui *google forms*, disebabkan oleh regulasi baru dari sekolah yang melarang siswa membawa *handphone* ke sekolah. Regulasi ini bertujuan untuk mengurangi distraksi dan meningkatkan fokus siswa selama jam pelajaran, namun berdampak pada pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak dapat memastikan bahwa semua siswa mengisi kuesioner dengan tepat waktu, serta tidak bisa memberikan penjelasan langsung jika terdapat kebingungan dari siswa mengenai pertanyaan dalam kuesioner. Untuk mengatasi keterbatasan ini, peneliti membagikan *link* kuesioner kepada ketua kelas yang kemudian diteruskan kepada siswa lainnya untuk dapat mengerjakan kuesioner penelitian di rumah masing-masing.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa literasi digital, komunikasi interpersonal, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis hanya memberikan pengaruh sebesar 0,561 atau 56,1 persen

terhadap keterampilan berpikir kritis, sedangkan 43,9 persen lainnya merupakan variabel lain yang tidak dikaji oleh peneliti. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya pembuktian dilakukan kembali pada kasus yang sama dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti fasilitas belajar, efikasi diri, intelegensi siswa, dukungan orang tua dan lainnya.

